

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Anggadita 1, yang beralamat di Dusun Sukaresmi Desa Anggadita, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, dan penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SDN Anggadita 1 Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan September.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk Studi Korelasi (hubungan dua faktor/Variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kesantunan berbahasa siswa.



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana (Sugiyono,2017)

Keterangan :

X : Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

Y : Variabel Kesantunan Berbahasa

#### C. Populasi dan Sample

##### 1. Populasi

Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sementara menurut Sugiyono (2014: 119) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

**Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V SDN Gugus IV Kecamatan Klari**

| <b>NO</b> | <b>NAMA SEKOLAH</b>        | <b>JUMLAH</b> |
|-----------|----------------------------|---------------|
| 1         | SD Negeri Klari I          | 52 siswa      |
| 2         | SD Negeri Klari II         | 38 siswa      |
| 3         | SD Negeri Anggadita I      | 110 siswa *   |
| 4         | SD Negeri Anggadita II     | 35 siswa      |
| 5         | SD Negeri Anggadita III    | 33 siswa      |
| 6         | SD Negeri Anggadita IV     | 35 siswa      |
| 7         | SD Negeri Anggadita V      | 32 siswa      |
| 8         | SD Negeri Gintungkerta I   | 45 siswa      |
| 9         | SD Negeri Gintungkerta II  | 42 siswa      |
| 10        | SD Negeri Gintungkerta III | 40 siswa      |
|           | Jumlah                     | 462 siswa     |

## 2. Sample

Menurut Sugiyono (2013: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus nyata, dalam menentukan sample. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan Random Sampling atau secara acak. Teknik sampling adalah suatu metode untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data sebenarnya dengan menitikberatkan pada karakteristik dan sebaran

populasi sehingga diperoleh sampel yang representatif (Margono:2004). Dengan demikian, jumlah sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus 4 yaitu SDN Anggadita I dengan jumlah 110 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Arikunto (2013:193) menyebutkan alat pengumpulan data ada dua, yaitu tes dan non tes. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes yaitu angket kesantunan berbahasa dan tingkat pendidikan orang tua.

##### **1. Instrumen Penelitian Kesantunan Berbahasa**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kesantunan berbahasa adalah kegiatan menggunakan bahasa secara halus, baik, tenang, atau dengan kata lain norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Dengan indikator kemampuan mengendalikan emosi, kemampuan memperlihatkan sikap ramah, menggunakan kode bahasa yang mudah dipahami, kemampuan memilih topik, mengemukakan dengan jelas tujuan dialog, memilih kalimat yang baik, dan memperhatikan norma tutur.

###### **b. Definisi Operasional**

Kesantunan berbahasa adalah skor yang diperoleh atas jawaban dari responden mengenai butir pernyataan terkait kesantunan berbahasa dengan indikator kemampuan mengendalikan emosi, kemampuan memperlihatkan sikap ramah, menggunakan kode bahasa yang mudah dipahami, kemampuan memilih topik, mengemukakan dengan jelas tujuan dialog, memilih kalimat yang baik, dan memperhatikan norma tutur.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kesantunan Berbahasa**

| No | Indikator                                   | Butir soal                        |                       | Jumlah soal |
|----|---|-----------------------------------|-----------------------|-------------|
|    |   | +                                 | -                     |             |
| 1. | Kemampuan mengendalikan emosi               | 4                                 | 10,11,12,<br>45       | 5           |
| 2. | Kemampuan memperlihatkan sikap ramah        | 8,15,16,20,<br>25,26,28,<br>29,35 | 42,46,47,<br>48,49,50 | 15          |
| 3. | Menggunakan kode bahasa yang mudah dipahami | 30,31,32,<br>34,37,38             | 40                    | 7           |
| 4. | Kemampuan memilih topik                     | 14,43,44                          | 41                    | 4           |
| 5. | Mengemukakan dengan jelas tujuan dialog     | 23,24                             |                       | 2           |
| 6. | Memilih kalimat yang baik                   | 9,19,17,<br>33,36                 | 1,2,16                | 8           |
| 7. | Memperhatikan norma tutur                   | 3,5,6,27,39                       | 7,18,21,<br>22        | 9           |
|    | <b>Jumlah Soal</b>                          | <b>31</b>                         | <b>19</b>             | <b>50</b>   |

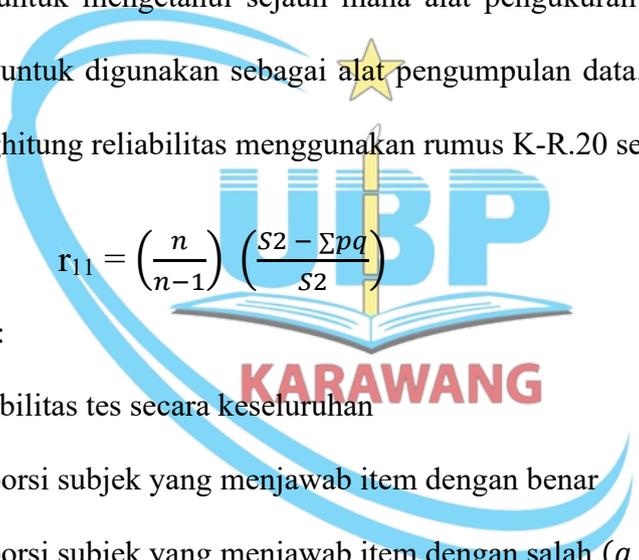
### c. Validitas Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2006:229) validitas ini dilakukan untuk mengetahui sebuah instrumen penelitian mencakup substansi yang ingin diukur. Validitas di dalam penelitian ini diukur dari segi isi instrumen sebagai alat pengukur kesantunan berbahasa dan Tingkat pendidikan orang tua. Sebelum menggunakan penelitian ini, instrumen yang telah di rancang berdasarkan deskripsi teori dikonsultasikan pada

ahli (*expert judgement*) untuk diperiksa dan dievaluasi. Ahli (*expert judgement*) yaitu dosen yang ahli dalam bidang bahasa. *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Depi Prihamdani, S.S., M.Pd. Dengan ini terdapat 35 butir soal yang valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 42, 44, 47, dan 50.

#### d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut :


$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$P$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$s$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen kesantunan berbahasa dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, maka diperoleh nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,876.

## 2. Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua

### a. Definisi Konseptual

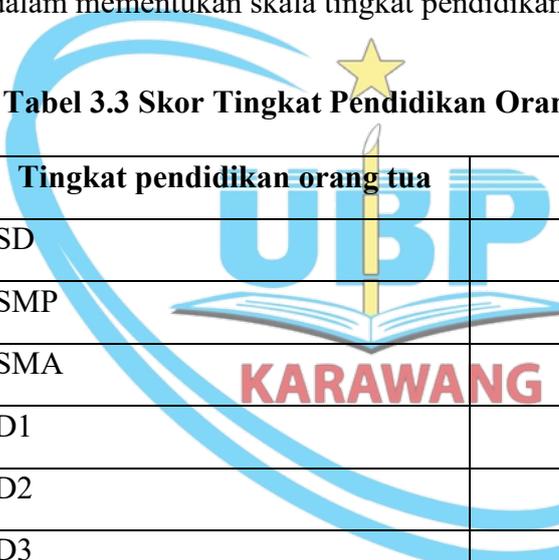
Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

### b. Definisi Operasional

Tingkat Pendidikan Orang tua adalah skor yang diperoleh dari data tingkat pendidikan yang dihitung berdasarkan tingkat skala pendidikan orang tua responden.

Adapun rumus dalam menentukan skala tingkat pendidikan orang tua sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Tingkat Pendidikan Orang tua**



| No | Tingkat pendidikan orang tua | Skala |
|----|------------------------------|-------|
| 1  | SD                           | 6     |
| 2  | SMP                          | 9     |
| 3  | SMA                          | 12    |
| 4  | D1                           | 13    |
| 5  | D2                           | 14    |
| 6  | D3                           | 15    |
| 7  | S1                           | 16    |
| 8  | S2                           | 18    |
| 9  | S3                           | 21    |

Sumber: Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Skor tersebut menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan. Jika seseorang belum menyelesaikan studinya, skornya adalah jumlah tahun pendidikan. Kemudian skor total pendidikan ayah dan ibu dirata-rata. Oleh karena itu, tingkat pendidikan orang tua disini adalah rata-rata pendidikan antara ayah dan ibu.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan pada ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

### 2. Statistik Inferensial

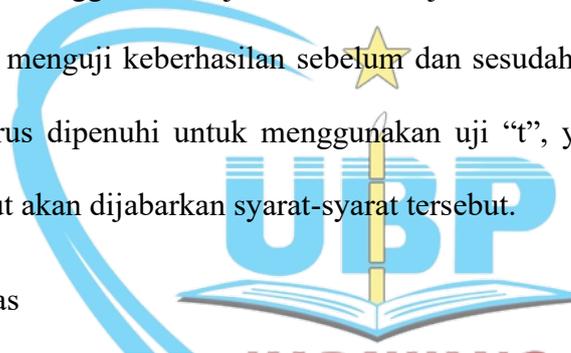
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yang menggunakan uji normalitas, uji linearitas, koefisien determinasi, uji hipotesis untuk menguji keberhasilan sebelum dan sesudah tindakan. Namun, ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan uji “t”, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berikut akan dijabarkan syarat-syarat tersebut.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dengan menggunakan program *SPSS 25* dengan rumus *Kolmogorof-Smirnof* dan taraf signifikansi 5% maka dilakukan uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus tersebut didasarkan pada dua asumsi tentang bilangan signifikansi, yaitu bila nilai signifikansinya  $(p) > 0,05$  maka data distribusi normal dan bila nilai signifikansinya  $(p) < 0,05$  merupakan data distribusi tidak normal (Sufren & Yonathan Natanael, 2013: 68).

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25*. Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel linier dengan



memperhatikan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel dianggap linier (Haryadi Sarjono & Winda Julianita, 2011: 80).

Selanjutnya dilakukan uji untuk linearitas untuk penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara. Hipotesis yang akan di uji ada dua, yaitu kelinearan regresi dan keberartian koefisien regresi. Rumus Uji Linieritas Regresi.

Hitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan Rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Hitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b|a)}$ ) dengan Rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = \frac{b \{ \sum XY - \sum X \sum Y \}}{n}$$

Hitung jumlah kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan Rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(a)}$ )

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(b|a)}$ ) dengan Rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

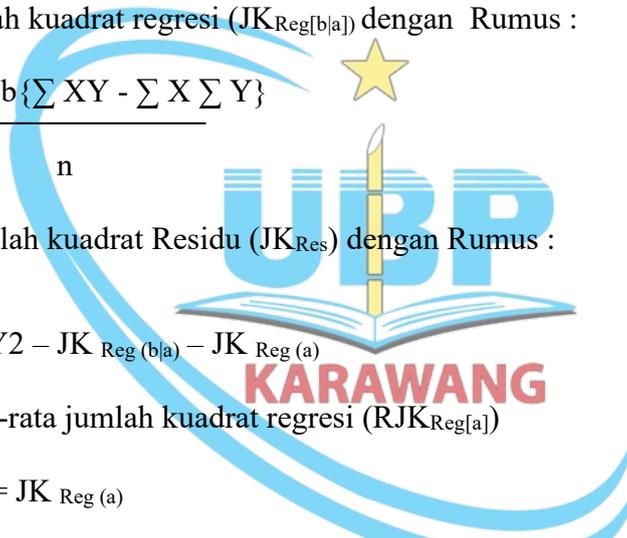
Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan Rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Hitung jumlah kuadrat Error (JKE) dengan Rumus :

$$JK_E = \sum_K \{ \sum Y^2 = \frac{(\sum Y)^2}{n} \}$$

Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan Rumus :



$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan Rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error (RJKE) dengan Rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Mencari nilai Fhitung dengan Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

### c. Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika  $Kd$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.

b. Jika  $K_d$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

d. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap keterkaitan atau hubungan antar variabel. Analisisnya untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Koefisien korelasi yang digunakan yaitu *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

$N$  = jumlah responden

$\sum XY$  = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$  = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Uji signifikansi koefisien korelasi dengan konsultasi  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq$  dari  $r_{tabel}$ , maka korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan. Sebaliknya jika harga  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Korelasi</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

**Sumber : Sugiyono (2014:184)**

### **F. Hipotesis Statistik**

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis ini, teknologi data menggunakan program komputer *SPSS 25*. Apabila persyaratan statistik yang disimpulkan (normal dan linear) terpenuhi maka akan digunakan uji korelasi product moment untuk pengujian hipotesis. Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga  $r$  dengan tingkat kepentingan yang telah ditentukan. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

$H_o \beta = < 0$  Hipotesis ditolak)

$H_a \beta = > 0$  (Hipotesis diterima)